

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ketersediaan obat bagi sebuah apotek menjadi sebuah hal yang penting. Hal tersebut dikarenakan obat sangat penting bagi orang-orang yang sedang sakit dan membutuhkan pertolongan dengan cepat, Ketersediaan obat mungkin dapat menyelamatkan orang-orang dari penyakit yang dideritanya, Sehingga manajemen persediaan menjadi sebuah keharusan dalam sebuah apotik (Permana, 2018).

Apotek kiki merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di Muara Tebo, pada apotek tersebut sistem pengolahan data untuk menangani transaksi pembelian dan penjualan, mengontrol persediaan obat masih dilakukan secara manual dengan cara tulis tangan dan di simpan dalam buku (Sambiu dan Amir, 2018).

Dalam aktivitas persediaan barang seperti ini besar kemungkinan bagian persediaan mengalami keterlambatan dalam melaporkan persediaan barang, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan mutasi barang karena terdapat ribuan jenis obat yang ada pada apotek, Pengelolaan data stok barang yang masih manual ini terkadang menimbulkan selisih perhitungan barang dimana informasi stok barang yang diberikan tidak sesuai dengan persediaan fisik barang (Muhandhis, 2019)

Solusi dari permasalahan diatas supaya lebih mempermudah pegawai perlu dilakukan perhitungan sistem persediaan barang dengan metode EOQ guna

mengetahui persediaan barang yang optimal, Dengan adanya metode persediaan barang yang tepat, diharapkan Apotek kiki dapat mengoptimalkan ketersediaannya obat guna memenuhi kebutuhan pasien serta dapat meminimalisir kesalahan dalam merencanakan ketersediaannya obat (Alexandri, 2020)

Dengan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul : “ **Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Obat Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Apotek Kiki Muara Tebo Berbasis Web** “

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat aplikasi pengelolaan persediaan barang yang dapat mengurangi kesalahan perhitungan dalam pencatatan persediaan barang di Apotek Kiki?
2. Bagaimana efektifitas sistem persediaan obat dengan metode EOQ dalam menentukan persediaan dan stok obat pada Apotek Kiki?
3. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan obat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP dan database MySQL*?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya makadapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Dengan adanya system pengelolaan persediaan obat ini diharapkan dapat mempermudah mengelola persediaan obat pada Apotek Kiki Muara Tebo.

2. Sistem persediaan obat dengan metode EOQ pada Apotek berbasis web ini diharapkan dapat bersifat efektif karena pada sistem hanya tinggal menginputkan data obat yang masuk. Setelah data diinputkan maka akan di proses yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan dan memudahkan pihak apotek dalam menentukan persediaan dan stok obat.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL* dapat mempermudah merancang sistem informasi pengelolaan persediaan obat

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan penyusunan laporan tugas akhir dapat dilakukan secara terarah dan tidak terjadinya penyimpangan dalam proses penulisan tugas akhir ini maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam membuat sistem informasi pengelolaan persediaan obat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti dapat memperoleh ilmu dan juga dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam mengembangkan sistem berikutnya menjadi tugas akhir mendapatkan gelar sarjana.

2. Merancang dan membangun sistem pengelolaan obat berdasarkan persediaan dan stok obat yang sudah ditentukan melalui data.
3. Untuk membantu pihak Apotek dalam melakukan proses pengelolaan persediaan obat lebih cepat dan akurat.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang penulis harapkan pada penelitian ini diantaranya :

1. Apotik menjadi lebih efisien dalam manajemen persediaan dan stok obat.
2. Mempermudah pihak Apotek Kiki dalam memantau persediaan obat.
3. Dapat membantu untuk memberikan data laporan kas masuk dan kas keluar pada apotek.

1.7 Tinjauan umum apotek

1.7.1 Sejarah umum apotek kiki

Apotek Kiki merupakan tempat yang memiliki fungsi sebagai pelayanan kesehatan masyarakat. Dilihat dari fungsinya, apotek ini berfungsi untuk menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan yang baik dan optimal. Apotek Kiki yang beralamatkan di Bedaro Rampak, Kabupaten Tebo, Jambi.

1.7.2 Visi dan misi

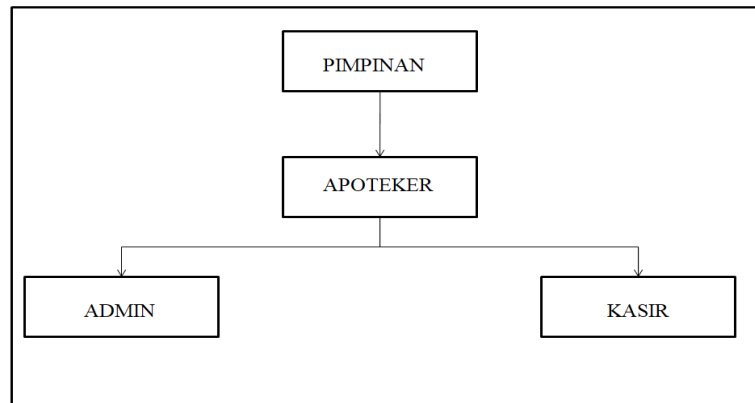
1. Visi

Menjadikan apotek dengan pendataan dan pelayan kefarmasian berbasis pharmaceutical yang terdata dan terprogram dalam sebuah sistem tanpa mengesampingkan kesejahteraan pelayanan masyarakat.

2. Misi

- a. Melakukan pendataan yang terperinci dan terakurat terhadap stok obat agar tidak ada obat yang melebihi tanggal penggunaan atau kadaluwarsa.
- b. Melakukan pelayanan konsultasi obat dan kesehatan kepada masyarakat.
- c. Menyediakan dan menyalurkan persediaan farmasi yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat.

1.7.3 Struktur organisasi apotek



Sumber: Apotek Kiki Muara Tebo

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Apotek Kiki

1.7.4 Bagian Tugas

1. Pimpinan

Tugas Pimpinan pada Apotek Kiki :

- a. Memimpin jalannya kegiatan
- b. Mengawasi seluruh kegiatan apotek
- c. Membayar pajak yang berhubungan dengan apotek.
- d. Memberikan perlindungan baik secara hukum maupun secara teknis.

2. Apoteker

Tugas Apoteker pada Apotek Kiki :

- a. Penanggung jawab jalannya kegiatan apotek.
- b. Penanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan obat obatan.
- c. Meracik obat resep.

3. Admin

Tugas Admin pada Apotek Kiki :

- a. Menjalankan kegiatan administrasi.
- b. Mengelola seluruh kegiatan administrasi apotek.
- c. Memasukan data obat.
- d. Mengadakan pemesanan obat.
- e. Membuat laporan data obat.

4. Kasir

Adapun tugas kasir pada Apotek Kiki :

- a. Melayani konsumen.
- b. Mencatat data penjualan.
- c. Mencatat data stok obat.
- d. Mencatat pembelian obat.
- e. Membuat laporan transaksi penjualan obat.